

Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan *compassion*

Adelynn Regina Gunawan, Yemima Caroline Setyono, Fintacia Zelda Salviana, Mariana Ing Malelak*

School of Business and Management, Petra Christian University, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: mariana.ing@petra.ac.id)

Received: 18-May-24; Revised: 10- June-24; Accepted: 18- June-24

Abstract

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are one of the sectors that have experienced extensive adjustments due to the effects of the pandemic. For MSMEs to adapt to changes, creative and innovative solutions are needed. This event aims to encourage Generation Z to utilize creativity in helping MSMEs who are having difficulties with financial recordings. This event has a series of technical meeting activities so that participants can understand the event timeline and applicable regulations. Participants attended the workshop, followed by a progress report. The event ended with MSME coaching and an online bazaar. The results of this event are that MSMEs experienced efficiency and smooth business in recording and reporting their finances using Excel. On top of that, the participants can apply knowledge from learning activities by working on the projects given and then explaining their application to MSMEs. The sustainability of the activity can pay attention to obstacles, suggestions, and criticism so that activities are more innovative and impact the community.

Keywords: Digitalization, Financial statement, MSMEs

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang melakukan banyak penyesuaian pada perubahan yang terjadi akibat dari pandemi. Solusi yang kreatif dan inovatif diperlukan sehingga UMKM dapat beradaptasi pada perubahan. Kegiatan ini bertemakan "*Generation Z's Action of Compassion*" dengan tujuan memacu Generasi Z memanfaatkan kreativitas dalam membantu UMKM yang mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini memiliki beberapa rangkaian kegiatan, salah satunya adalah *technical meeting* agar peserta dapat memahami *timeline* acara dan peraturan yang berlaku. Peserta mengikuti *workshop* lalu dilanjutkan dengan *progress report*. Kegiatan selanjutnya yaitu *coaching* UMKM *onsite* dan *bazar online*. Rangkaian kegiatan ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangannya dengan menggunakan excel agar lebih mudah dan efisien. Hasil yang dicapai dari acara ini adalah pelaku UMKM mengalami efisiensi usaha dan kelancaran usaha setelah menerapkan *project* yang dibuat oleh peserta. Selain itu, diharapkan peserta bisa mengaplikasikan ilmu dari kegiatan belajar dengan mengerjakan *project* yang diberikan lalu menjelaskan aplikasinya ke UMKM. Keberlanjutan kegiatan dapat memperhatikan kendala dan saran sehingga kegiatan lebih inovatif dan berdampak bagi masyarakat.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Digitalisasi, UMKM

How to cite: Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan *compassion*. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168–177. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.883>



1. Pendahuluan

Usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro berdasarkan yang diatur dalam undang-undang (Tambunan, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 64.2 juta UMKM dengan total tenaga kerja yang terserap 97% serta memberikan kontribusi sebesar Rp8.573,89 Triliun sehingga dapat menghimpun total investasi hingga 60.42% di Indonesia (Rivai, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya keberadaan UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran, dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Seiring dengan berkembangnya zaman, para pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi terutama dengan kehadiran *e-commerce* dan pandemi telah memberikan dampak terhadap keberlangsungan bisnis. Menurut kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Nasution et al. (2021), melakukan program dalam membangkitkan UMKM di tengah pandemi Covid-19 menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan ketidakstabilan bisnis sehingga UMKM perlu melakukan perubahan strategi (Wijaya et al., 2023).

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), pandemi Covid-19 menyebabkan UMKM rentan terhadap kebangkrutan, salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah teknologi yang digunakan dan pengelolaan usaha (Lisna, 2022). Pengelolaan usaha merupakan proses penentuan strategi, tujuan dan perencanaan komponen-komponen dalam usaha sehingga dapat mencapai target yang ditentukan oleh pemilik usaha (Ling, 2013). Salah satu komponen dalam pengelolaan usaha adalah pengelolaan keuangan. Menurut Ediraras (2010), transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan akan memberikan dampak yang positif terhadap performa dari UMKM tersebut. Laporan keuangan berfungsi sebagai indikator dalam melihat jumlah keuntungan dan kerugian dari sebuah usaha serta kerentanan usaha terdapat resiko usaha yang ada.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh SMesta Kemenkop UKM, 77.5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan (SMesta, 2022). Data tersebut menunjukkan pelaku UMKM yang tidak memiliki metode pencatatan keuangan menjadi tidak dapat mendeteksi jumlah laba rugi dari usahanya. Banyak UMKM yang mengalami kerugian secara kontinu yang tidak terdeteksi karena tidak memiliki metode pencatatan keuangan. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, sulit diterapkan serta membuang waktu dan biaya (Suciani et al., 2021). Padahal, laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha, pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain (Istanti et al., 2020). Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat urgensi yang tinggi dalam usaha peningkatan literasi dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang efisien dan efektif. Pemilihan metode pencatatan yang tepat akan mempengaruhi performa sebuah bisnis sehingga UMKM harus memanfaatkan teknologi dan tidak menggunakan metode pencatatan yang tradisional.

Pemerintah kota Surabaya melaksanakan program untuk meningkatkan performa UMKM dengan melakukan pelatihan, fasilitas sertifikasi, fasilitas promosi dan pelatihan pembukuan (Pemkot Surabaya, 2021). Berdasarkan Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Timur (2024) total UMKM di Surabaya telah tercatat lebih 48.357 UMKM dari 2010 hingga 2024. Urgensi dari dampak pandemi terhadap UMKM dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendorong para UMKM harus beradaptasi dan memikirkan strategi agar dapat bertahan. Namun, pelaku usaha UMKM mayoritas tidak memiliki akses pendidikan formal sehingga tidak dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam hal ini kemampuan pelaku usaha sangat diperlukan dalam menghadapi kemajuan demi menjaga kestabilan usaha dalam persaingan (Santiago & Estiningrum, 2021). Penulis melihat urgensi dari permasalahan tersebut sehingga merancang sebuah kegiatan pelatihan yang dapat memfasilitasi para pelaku UMKM untuk merancang sebuah sistem pencatatan keuangan berbasis *excel* dan solusi terhadap 3 permasalahan lain yaitu marketing, manajemen dan pajak.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat gabungan dari 9 program di *School of Business and Management* di Petra Christian University. Acara ini menggabungkan 4 unsur yaitu keuangan, *marketing*, manajemen dan pajak. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan *excel* kepada UMKM. Rangkaian kegiatan meliputi pelatihan pencatatan dan pelaporan laporan keuangan dengan menggunakan *excel* serta bazar *online*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *sharing knowledge* kepada UMKM sehingga diharapkan para UMKM dapat beralih dari pencatatan keuangan secara manual menjadi pencatatan dan pelaporan keuangan menggunakan *excel* dan bazar *online* sebagai media promosi. Kegiatan yang serupa dilakukan Hidayat & Raganata (2022), kegiatan ini dilakukan secara offline dan dihadiri oleh perwakilan UMKM yang terdiri dari pengujian literasi keuangan dari UMKM dan pengenalan metode pencatatan keuangan. Setelah kegiatan dilakukan 80% dari pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi namun terdapat 20% yang tidak bisa menggunakan aplikasi karena kendala instalasi. Oleh karena itu, kegiatan ini menggunakan *excel* sebagai metode pencatatan karena dapat diakses oleh laptop manapun sehingga memudahkan pengguna.

Peserta pengabdian masyarakat ini merupakan mahasiswa *School of business and management* yang merupakan generasi Z. Pemilihan mahasiswa sebagai peserta pengabdian karena generasi Z telah menggunakan teknologi sejak dini sehingga kemampuan dalam menggunakan teknologi lebih unggul dibandingkan generasi lain. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Subandowo (2017) bahwa karakteristik generasi Z sangat fasih dalam menggunakan teknologi terutama sosial media. Oleh karena itu, penulis ingin memanfaatkan karakteristik unik dari generasi Z dalam membantu UMKM khususnya melalui digitalisasi dalam pencatatan dan pelaporan laporan keuangan. Digitalisasi merupakan bentuk transformasi berbagai jenis data dari manual ke digital sehingga memudahkan dalam pembuatan, penyimpanan, pengelolaan, dan pengiriman informasi (Miftahurrohman & Sukmawati,

2020). Di era globalisasi ini, penggunaan teknologi untuk pencatatan pembukuan bagi UMKM penting untuk diterapkan, semakin tinggi pemahaman mengenai teknologi digital maka semakin baik pengelolaan keuangan UMKM tersebut sehingga usaha bisnis kedepannya dapat berkembang (Larasati et al., 2023). Digitalisasi ini dilakukan dalam bentuk penggunaan teknologi pencatatan microsoft excel karena aplikasi ini dianggap lebih mudah untuk digunakan oleh orang awam.

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang difokuskan pada UMKM di Surabaya. Metode ini diadopsi oleh Hikmah et al. (2022) dan Hariani & Sihotang (2020) dengan menggunakan excel sebagai metode pencatatan keuangan dan menggunakan formula yang terdapat dalam excel sehingga dapat menciptakan sebuah sistem pencatatan yang terotomatisasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Petra Christian University selama satu bulan pada periode genap 2022/2023. Tema dari pengabdian masyarakat ini adalah "*Generation Z's Action of Compassion*", memiliki arti generasi Z sebagai pelaku empati yang nyata di dalam masyarakat secara khusus UMKM. Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu:

Tahapan Persiapan

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah melakukan *open registration* dan wawancara kepada calon peserta yang mendaftar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara berkelompok yang beranggotakan 6-7 orang dengan minimal dari 3 program yang berbeda. Pendaftaran berlangsung selama 7 hari yang dilakukan secara individu dengan menggunakan sistem pengisian *Google Form* dan dilanjutkan dengan sesi *interview*. Kelompok peserta yang lolos *interview* akan diumumkan melalui *instagram* dan kemudian dapat mengikuti *technical meeting*. Pada *Technical Meeting*, terdapat sesi penjelasan materi selama 30 menit dan sesi tanya jawab selama 30 menit oleh perwakilan divisi acara, yang meliputi:

1. *Timeline* acara,
2. Kegiatan *workshop* dan bazar yang akan dilaksanakan,
3. SOP pengerjaan *project*,
4. Pembagian daftar UMKM.

Setelah sesi *technical meeting*, peserta akan menghubungi UMKM untuk *sharing knowledge* mengenai penerapan pencatatan keuangan dengan *excel* dan menjelaskan rangkaian kegiatan pengabdian yang harus diikuti oleh UMKM.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan diawali dengan kegiatan *workshop* yang diikuti oleh setiap peserta. Metode ini diaopsi oleh Azizah et al. (2024), literasi keuangan disampaikan melalui metode ceramah namun dikombinasikan dengan praktek secara langsung sehingga materi yang disampaikan dapat diimplementasikan secara langsung. Kegiatan *workshop* terdiri dari pembekalan materi, sesi tanya jawab dan pengerjaan

project diikuti oleh diskusi peserta bersama UMKM. Tema dari kegiatan *workshop* adalah “2P’s of Financing and Taxing”. *Workshop* ini membahas mengenai sistem pengelolaan, pencatatan keuangan bisnis dan perhitungan pajak dengan menggunakan *excel* yang dibawa oleh dosen akuntansi dan dosen perpajakan. Setiap kelompok peserta diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan *project* dan konsultasi dengan pembicara. Berikut merupakan permasalahan UMKM yang dapat diselesaikan melalui *project*:

1. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual.
2. UMKM tidak mengetahui cara perhitungan pajak.

Berikut merupakan detail solusi pada permasalahan yang dapat dikerjakan :

1. Setiap peserta wajib membuat *template excel* masing-masing yang berisi laporan keuangan (laporan laba-rugi dan neraca, laporan pemasukan selama 1 bulan) dan pencatatan keuangan (pemasukan dan pengeluaran harian).
2. *Template excel* dibuat sesuai dengan kebutuhan masing-masing UMKM.
3. *Template excel* berisi perhitungan pajak UMKM sehingga mempermudah UMKM mengetahui nilai pajak.

Pada sesi *workshop*, setiap kelompok peserta dapat berdiskusi dengan UMKM dalam pembuatan *excel* sehingga *excel* yang dibuat dipersonalisasi sesuai kebutuhan UMKM seperti penamaan akun dan jenis produk dalam *inventory*. Penyusunan laporan keuangan dan tahapan *workshop* yang dilakukan untuk melakukan evaluasi *project* yang dibuat oleh mahasiswa sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Yusmanianti & Ekowati (2019) sehingga peserta dapat membimbing pelaku UMKM sesuai dengan materi yang disampaikan. Setelah sesi *workshop*, setiap perwakilan kelompok peserta akan menunjukkan *project* yang telah diselesaikan, dan menerima saran atau masukan dari dosen penilai pada *progress report* 1. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan bazar yang bertema “*Sejuta Warna, Satu Tujuan*” selama 7 hari di *instagram*.

Tabel 1 *Timeline* Kegiatan Pengabdian

Hari, Tanggal dan Tempat	Agenda
1 Mei 2023 - 8 Mei 2023	Registrasi dan wawancara peserta
9 Mei 2023	<i>Technical Meeting</i>
12 Mei 2023	<i>Workshop</i>
17 Mei 2023	<i>Progress report</i>
20 Mei 2023	<i>Coaching</i> UMKM
20 Mei 2023 - 27 Mei 2023	Bazar <i>online</i>
20 Februari 2024 - 27 Februari 2024	Evaluasi kegiatan oleh UMKM

Bazar dilakukan dengan sistem *pre-order*, dimana pesanan akan direkap dan akan diteruskan ke UMKM. Dalam *instagram* bazar, terdapat produk UMKM dan konten-konten menarik, seperti *reels* dan *games*. Pada periode bazar, diadakan *coaching* secara langsung dengan semua kelompok peserta dan perwakilan UMKM untuk memperdalam pemahaman dan kemampuan implementasi UMKM mengenai *template excel* yang dibuat oleh kelompok peserta. *Coaching* perlu dilakukan untuk memastikan para pelaku UMKM dapat memahami penggunaan *excel* dalam melakukan pencatatan

dan pelaporan keuangan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Yudhira et al. (2023), menyatakan bahwa kegiatan harus dilakukan di lokasi secara langsung sehingga dapat melihat kemampuan menggunakan excel dan merespon kendala dalam penggunaan secara langsung.

Tahapan Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan tahap evaluasi yang dilakukan melalui pengisian *google form* oleh semua UMKM yang terlibat. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan penilaian dan pembelajaran bagi penulis agar dapat memperbaiki untuk acara selanjutnya.

Tabel 2. Pertanyaan Angket Evaluasi

Daftar Pertanyaan
Apakah bantuan tersebut masih digunakan hingga sekarang?
Seberapa bermanfaatnya bantuan tersebut?
Kemudahan dalam menggunakan bantuan
Seberapa efisien bantuan tersebut
Apakah ada kendala dari bantuan tersebut?
Ceritakan manfaat yang diterima dari bantuan tersebut
Apakah ada evaluasi atau saran?

3. Hasil Pengabdian

Terdapat 4 UMKM yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama, Sang Tea merupakan UMKM minuman (teh) yang berdiri sejak tahun 2019 dengan pemilik usaha generasi pertama serta memiliki lapak penjualan secara *offline* dan *online*. Kedua, Eclat Bouquet merupakan UMKM *online* di *instagram* yang menjual buket bunga kertas yang dapat dibuat sesuai permintaan konsumen, didirikan sejak 2021 dengan pemilik usaha generasi pertama. Ketiga, Petikdesain.id merupakan UMKM *online* di *instagram* yang memiliki jasa desain karikatur yang melayani pesanan sesuai permintaan konsumen, berdiri sejak 2021 dengan pemilik generasi pertama. Keempat, Imanis *snack and cookies* merupakan UMKM *online* di *instagram*, yang menjual aneka kue manis yang disiapkan saat konsumen melakukan pemesanan, berdiri sejak 2020 dengan pemilik generasi pertama.

UMKM yang mendapat pendampingan memiliki masalah serupa yaitu pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, tidak memiliki laporan keuangan dan kesulitan dalam menghitung laba/rugi dari usaha. Oleh karena itu, panitia menyediakan sebuah *template excel* yang dapat digunakan oleh para peserta sesuai kebutuhan UMKM masing-masing. Selain itu, peserta juga memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi dan perhitungan laba/rugi dari usaha UMKM. Berikut merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian:

Workshop

Pada 12 Mei 2023, peserta mengikuti workshop mengenai sistem pengelolaan, pencatatan keuangan bisnis dan perhitungan pajak dengan menggunakan *excel* yang dibawa oleh dosen akuntansi dan dosen perpajakan dari Universitas Kristen Petra. Setelah memperoleh materi, para peserta mengerjakan *project* berupa pembuatan sistem pencatatan keuangan dan perhitungan pajak di *excel* diikuti diskusi dengan

pihak UMKM agar dapat melakukan personalisasi terhadap *template excel* seperti nama akun dan nama produk dalam *inventory* pada pencatatan keuangan yang dibuat.



Gambar 1. Diskusi peserta dengan UMKM

Coaching



Gambar 2. Coaching UMKM oleh Peserta

WS1_Kelompok 2_Excel_FIX

File Edit View Insert Format Data Tools Help

100% 123 Calibri

DAFTAR BAHAN DAN HARGA MASA NUSA 15 MEI 2023									
NO	NAMA	BAHAN	HARGA	SATUAN	BANYAK	TOTAL	HARGA JUAL	LABA / Rugi	
1	Nasi Ayam Chaslo	Ayam	DR13,000	250 GR	1	DR13,000	DR20,000	DR4,500	
4		Sawi Dugling	DR1,000	5 HELAI	1	DR1,000			
5		Telur	DR1,500	1 BUTIR	1	DR1,500			
6		Nasi	DR12,000	1 PORSI	1	DR12,000			
7		Operasional	DR1,000	1	1	DR1,000			
9	2	Nasi Madura	Nasi	DR12,000	1 PORSI	1	DR12,000	DR25,000	DR4,000
10		Paru	DR2,500	SAJIAN	1	DR2,500			
11		Bakir	DR2,500	SAJIAN	1	DR2,500			
12		Enggal	DR9,000	SAJIAN	1	DR9,000			
13		Mie	DR1,000	SAJIAN	1	DR1,000			
14		Gubuk	DR500	SAJIAN	1	DR500			
15		Timun	DR500	SAJIAN	1	DR500			
16		Operasional	DR1,000	1	1	DR1,000			
17	3	Bihun Ayam	Bihun	DR8,000	PACK	1	DR8,000	DR13,500	DR11,500
18		Bihun Bekak	Ayam	DR15,000	270GR	1	DR15,000	DR33,500	DR11,500
19		Bekak	DR15,000	200 GR	1	DR15,000			
20		Bawang Goreng	DR1,000	SAJIAN	1	DR1,000			
21		Dawu Bawang	DR500	SAJIAN	1	DR500			
22		Kacdu	DR4,000	SAJIAN	1	DR4,000			
23		Operasional	DR4,000	1	1	DR4,000			

DAFTAR HARGA BAHAN RENCANA PRODUKSI TENAGA KERJA BIAYA OVERHEAD PENJUALAN PAJAK

Gambar 3. Hasil Laporan Keuangan dibuat oleh Peserta

Pada 20 Mei 2023, perwakilan dari UMKM dikumpulkan pada lokasi acara bersama dengan peserta untuk melaksanakan pelatihan secara *onsite*. Peserta memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM untuk menggunakan sistem pencatatan keuangan sehingga setelah acara berakhir pemilik UMKM dapat menggunakannya. Selain itu pelaku UMKM juga dapat memberikan pertanyaan serta masukan terkait hasil *project* dari peserta sehingga dapat lebih berdampak bagi pemilik UMKM.

Bazar online

Bazar online dilakukan dari tanggal 20 Mei 2023 - 27 Mei yang dilakukan dengan sistem *pre-order*, dimana pesanan akan direkap dan akan diteruskan ke UMKM kemudian pesanan akan dikirimkan pada hari yang telah ditentukan yaitu h+1 setelah periode bazar online berakhir. Setiap peserta memiliki jadwal *posting* konten di *instagram* berupa produk yang dijual oleh UMKM. Hal ini bertujuan meningkatkan *product exposure* sehingga masyarakat dapat mengenal UMKM.



Gambar 4. Bazar Online UMKM

Evaluasi

Penulis memberikan angket evaluasi pada UMKM yang sudah didampingi melalui untuk mengetahui tingkat manfaat yang dirasakan dari UMKM. Berdasarkan hasil dari angket evaluasi yang disebarakan setelah kegiatan pengabdian melalui *google form*, sebagian besar UMKM mengalami efisiensi usaha karena penggunaan excel sebagai media yang memudahkan pencatatan keuangan bisnisnya. Pelaku UMKM menjadi mampu membuat sendiri pencatatan keuangannya dan pelaporan bisnisnya menjadi lebih terstruktur. Namun, terdapat UMKM yang kurang maksimal dalam mengimplementasikan hasil dari kegiatan ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dari pihak penyelenggara sehingga pendampingan yang dilakukan ke UMKM kurang maksimal.

4. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM menjadi sangat penting dan bermanfaat. Pelaku UMKM berhasil menggunakan materi yang diajarkan dan terbukti membantu mempermudah pelaporan keuangan. Para UMKM yang

sebelumnya membuat pencatatan secara manual, kini mulai beralih menggunakan *excel*. Hal ini meningkatkan efisiensi dan ketelitian hasil bagi para UMKM. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah persiapan dengan minimal 6 bulan sebelum pelaksanaan sehingga dapat mengantisipasi perubahan atau masalah yang terjadi untuk memberikan pendampingan dan pelatihan yang maksimal dan berdampak kepada UMKM.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungan dari setiap pihak yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Wakil Dekan 2 *School of Business and Management* dari *Petra Christian University* yang telah mengakomodasi setiap alur birokrasi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Tak lupa juga, terima kasih kepada dosen akuntansi dan dosen perpajakan yang menjadi pemateri serta kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan UMKM.

Referensi

- Azizah, W., Ani, S. M., & Mandagie, Y. R. O. (2024). Aplikasi Lamikro: Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan UMKM. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–31.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur . (2024).
- Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi dan Kinerja UKM. In *Jurnal Ekonomi Bisnis* (Vol. 15, Issue 2).
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2020). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.
- Hidayat, N. K., & Raganata, G. (2022). Pengenalan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Digital di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/agrokreatif.8.3.356-367>
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(05).
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). *Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) di Kota Blitar*.
- Larasati, D., Rohmana, A., Mutiara, R., Yovita, M., Pandin, R., & Bisnis, F. E. (2023). Penerapan Digital Accounting pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(3), 2963–5047. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373>
- Ling, A. (2013). *Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)*.
- Lisna, Y. (2022, August 29). *Tantangan UMKM Indonesia di Masa Pandemi COVID-19*.

- Miftahurrohman, & Sukmawati, F. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>page47
- Nasution, W. S. L., Nusa, P., & Putra, S. D. (2021). Membangkitkan UMKM di Tengah Pandemi COVID 19. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i1.494>
- Pemkot Surabaya. (2021). *UMKM Surabaya Capai 60 Ribu Lebih, Ini Intervensi PEMKOT Surabaya*.
- Rivai, A. A. (2022, July 1). Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15199/Wadah-UMKM-KEMENKEU-Aplikasi-Model-Satu-Paket-Kemudahan-Sistem-Untuk-Kesejahteraan-Bangsa.html>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- SMesta. (2022, May 16). *Keuangan UMKM Harus Dikelola secara Profesional Transparan dan Akurat*.
- Subandowo, A. M. (2017). Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 10(2). www.mindamas-journals.com/index.php/sosiohumanika
- Suciani, R., Widiyanto, A., & Rahmadiane, G. D. (2021). *Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM (Studi Kasus Toko Putri Busana Tegal)*.
- Tambunan, C. R. (2023, June 21). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Wijaya, R. S., Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti, E. (2023). *Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun*.
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Daulay, M. S. M., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel pada Usaha Laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>
- Yusmaniarti, & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel for Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jpmb.v2i1.294>